

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN *SUSTAINABILITY* PADA UMKM DESA CARAMMING, KECAMATAN BONTOTIRO, KABUPATEN BULUKUMBA

¹Ekea Multi Febriyanti, ²Januar Kulsaputro

¹Akuntansi, STIE Makassar Maju, ekeamf10@gmail.com

²Teknik Industri, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, januar1901@gmail.com

Article history

Received: 02 Januari 2024

Revised: 06 Februari 2024

Accepted: 12 Februari 2024

Corresponding

Author:

Ekea Multi Febriyanti
STIE Makassar Maju,
Indonesia

Email: ekeamf10@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan UMKM Desa Caramming yang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan kepada para pemilik UMKM yang ada di Desa Caramming. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 3 September 2023 dengan menggunakan metode penyuluhan cerama, praktik dan diskusi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mengenai penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan akan meningkatkan *sustainability* pada UMKM yang ada di Desa Caramming yang bertujuan untuk mendapatkan pendanaan. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya pemilik UMKM, mahasiswa dan akademisi.

Kata kunci — Sustainability, UMKM, Laporan keuangan, Perhitungan HPP.

Abstract

This Community Service activity is in collaboration with MSMEs in Caramming Village which aims to provide education regarding the preparation of financial reports and calculating the cost of goods sold to MSME owners in Caramming Village. Community service activities (PKM) will be carried out from 1 to 3 September 2023 using lecture, practice and discussion counseling methods. It is hoped that this activity regarding the preparation of financial reports and calculating the cost of goods sold will increase the sustainability of MSMEs in Caramming Village with the aim of obtaining funding. Community Service is expected to be beneficial for various parties including MSME owners, students and academics.

Keyword — Sustainability, MSMEs, Financial reports, Calculation of cost of goods sold.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi (Fatwitawati, 2018). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam SAK, 2018: 1) UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia.

Ada banyak UMKM yang terdapat di Desa caramming, Kec. Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, akan tetapi usaha tersebut masih

banyak yang tidak berkembang secara signifikan dikarenakan terbatasnya permodalan. Salah satu kendala tidak adanya tambahan permodalan adalah ketidakmampuan pengusaha kecil dalam mengatur laporan keuangannya dengan baik

Permasalahan pengelolaan keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM. Beberapa masalah pengelolaan keuangan umum yang sering dijumpai pada UMKM antara lain masih belum adanya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan, sehingga tercampurnya keuangan pribadi pemilik dengan keuangan usaha, kurangnya pengetahuan

tentang pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan (akuntansi), dan penentuan harga produk masih *intuitif* dan sederhana tanpa ada perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk dengan cermat.

Menurut Soejono dkk (2020), ada beberapa alasan mengapa laporan keuangan UMKM dianggap penting yaitu laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai status atau kondisi keuangan UMKM sedemikian rupa sehingga calon investor mendapatkan gambaran kinerja perusahaan dan para investor mendapatkan gambaran mengenai operasional dan perekonomian kegiatan UMKM. Selain itu laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kondisi bisnis untuk menentukan prinsip operasi pada periode berikutnya.

Tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi terkait dengan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang akan digunakan sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017), Informasi yang relevan berguna bagi para pengguna jika tersedia tepat waktu sebelum pengguna kehilangan kesempatan atau peluang untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Laporan keuangan sangat penting bagi banyak pihak, termasuk pihak investor, kreditor, dan pajak.

Menurut Dewi dkk (2017), investor menganalisis laporan keuangan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan atau tidak. Bagi kreditor, laporan keuangan berguna dalam memutuskan apakah akan memberikan pinjaman pada perusahaan, sedangkan bagi otoritas pajak, laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperoleh. Laporan keuangan bermanfaat bagi para pengguna ketika laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevansi, dapat diandalkan dan dapat dibandingkan.

Permasalahan yang ada di UMKM yang ada di Desa Caramming, Kec. Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan adalah belum adanya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Makassar Maju dengan tema,

,maka akan memberikan pengetahuan tidak hanya pemanfaatan teknologi digital menggunakan E-Commerce dan peningkatan pendapatan melalui usaha ekonomi, tetapi juga memberikan pelatihan atau edukasi mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan yang bekerjasama dengan UMKM yang ada di Desa Caramming sehingga dapat meningkatkan *sustainability* pada UMKM di Desa Caramming

METODE

Berdasarkan hasil survei dan wawancara langsung terhadap para UMKM di Desa Caramming, permasalahan yang dihadapi para UMKM salah satunya adalah rendahnya pengetahuan para UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan menjadi salah satu masalah dalam penentuan harga pokok suatu produk yang dihasilkan oleh para UMKM di Desa Caramming.

Oleh karena itu solusi yang kami tawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Makassar Maju adalah berupa pelatihan, pembinaan, pendampingan dan pemberian keterampilan kepada para UMKM di Desa Caramming dalam mengelola laporan keuangan dan penentuan harga pokok penjualan, sehingga dapat meningkatkan *sustainability* para UMKM. Tidak hanya itu juga, kita memberikan modul atau panduan khusus untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan

Maka Langkah-langkah yang kami tempuh dalam melaksanakan solusi atas permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan diri kami sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kepada Masyarakat Desa Caramming dalam strategi pengembangan meningkatkan *Sustainability* pada Umkm Desa Caramming, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba
2. Memberikan pengetahuan umum terlebih dahulu mengenai pentingnya laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jenis laporan keuangan, cara menghitung harga pokok penjualan, serta dampak yang timbul jika laporan keuangan dan HPP tidak disusun dan dihitung serta tidak disajikan sesuai format oleh para UMKM

3. Menjelaskan penyusunan laporan keuangan Perusahaan dengan memberikan beberapa contoh kasus berupa jurnal dan laporan keuangan yang disusun oleh Perusahaan. Langkah pertama adalah Menyusun neraca saldo, yang akan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Langkah kedua, menjelaskan penyusunan keuangan Perusahaan yang dimulai dengan laporan laba rugi. Laporan ini hanya menampilkan pemasukan dan pengeluaran yang dikeluarkan selama 1 periode hingga menghasilkan laba (rugi) bersih. Langkah ketiga adalah menyusun laporan perubahan ekuitas, melaporkan saldo awal dari setiap komponen ekuitas yang akan ditambah atau dibagi dengan perubahannya dalam 1 periode sehingga diperoleh saldo akhir dari setiap komponen ekuitas. Saldo akhir inilah yang akan ditampilkan di neraca. Langkah terakhir adalah penyusunan laporan posisi keuangan, yang menyajikan saldo aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu, dimana total asset akan sama dengan total liabilitas dan ekuitas, serta memberikan materi mengenai cara menghitung harga pokok penjualan
4. Memberikan evaluasi penyusunan laporan keuangan dan penentuan harga pokok penjualan produk mereka dan memberikan kesempatan kepada para UMKM untuk menanyakan tentang materi yang dirasakan masih kurang dipahami.
5. Memberikan ucapan terimakasih telah berpartisipasi dalam kegiatan ini dan mengutarakan harapan-harapan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STIE Makassar Maju mempunyai misi untuk menyelenggarakan tridarma yang mendukung pengembangan keahlian dibidang ekonomi dan industry kreatif. Kegiatan PkM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Makassar Maju yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan, pembinaan, pendampingan dan pemberian keterampilan kepada para UMKM di Desa Caramming merupakan solusi dari permasalahan dan diharapkan dapat membantu UMKM di Desa Caramming dan kegiatan PkM ini berjalan dengan

baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan Latihan/evaluasi untuk membuat laporan keuangan dan menghitung harga pokok penjualan diadakan pada hari tanggal 1-3 September 2023 di Kantor Kecamatan Bontotiro yang dihadiri oleh para pelaku UMKM sebanyak 30 orang yang ada di Desa Caramming.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan oleh 2 (dua) orang tim yang mempunyai kompetensi dalam bidang penyusunan laporan keuangan dan telah berpengalaman membimbing mahasiswa dalam pengajaran penyusunan laporan keuangan. Adapun dalam pokok bahasan yang disampaikan mengenai dalam kegiatan PkM ini adalah:

1. Teori dasar akuntansi
2. Penyusunan laporan keuangan yaitu: laporan laba rugi (menyajikan saldo pendapatan yang dikurangkan dengan beban-beban operasi yang terjadi selama satu periode pelaporan), laporan perubahan modal (menyajikan saldo modal akhir dari perhitungan modal awal ditambah dengan setoran/laba bersih atau dikurangi rugi bersih dan prive pada tahun berjalan), dan laporan posisi keuangan (menyajikan laporan mengenai asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan)
3. Perhitungan harga pokok penjualan
4. Evaluasi hasil pelatihan yang telah disusun.

Semua materi disampaikan dengan detail yang diadopsi dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS). Dari materi yang diberikan pada kegiatan PkM ini para peserta UMKM belum pernah mendapatkan materi mengenai akuntansi, namun pada umumnya yang mereka dapatkan pada pelatihan-pelatihan sebelumnya adalah terkait pemasaran, produksi, *packaging*/pengemasan produk. Dengan demikian mereka baru pertama kalinya mengikuti pelatihan dengan topik yang disampaikan pada kegiatan PkM kali ini. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan dengan Latihan/evaluasi. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab atau diskusi

Nobel Community Services

tersebut. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan, pembinaan, pendampingan dan pemberian keterampilan dan Menyusun laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan bagi para pelaku UMKM di Desa Caramming.

Hal ini bertujuan agar kedepannya para pelaku UMKM dapat Menyusun laporan keuangannya dengan baik demi keberlangsungan usahanya serta meningkatkan *sustainability* para UMKM di Desa Caramming yang bertujuan untuk mendapatkan pendanaan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kompetensi keberlanjutan UMKM sebesar 90%. Selain peningkatan kompetensi, UMKM juga berhasil menyusun *strategy map* berbasis laporan keuangan.



Gambar 1. Foto Bersama dengan pelaku UMKM, Mahasiswa dan Dosen STIE Makassar Maju dalam kegiatan PkM



Gambar 2. Foto peserta dalam kegiatan PkM

Dari gambar tersebut menunjukkan jumlah target peserta yang direncanakan yaitu kurang lebih 20 orang peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM tersebut berhasil dan sukses. Ketercapaian tujuan Pelatihan Menyusun laporan keuangan dan menghitung harga pokok penjualan bagi para pelaku UMKM.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena

materi Pelatihan Menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM dapat disampaikan secara maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Makassar Maju berupa Pelatihan Menyusun laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan bagi para pelaku UMKM. Hal ini bertujuan agar kedepan Pelatihan Menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat menjadi ajukan saran yaitu adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan lebih banyak lagi terhadap para pelaku UMKM Desa Caramming, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. P., Dermawan E. S., dan Susanti, M. (2017). Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama. Bogor: In Media
- Fatwitawati, R. 2018. Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. 01, 5.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: IAI
- Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Buku kas Untuk Laporan Keuangan Usaha. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4 (2).
- UU RI tentang Usaha Mikro Kecil Menengah No 20 Pasal 6 Tahun 2008 pada Bab 1 Pasal 1